

KORELASI *BODY MASS INDEX* TERHADAP HbA1c PADA STAF PRIA
DEWASA SEHAT DI UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

Scolastika Christifide Permatasari
118114023

INTISARI

Antropometri merupakan pengukuran pada berbagai macam dimensi tubuh dan komponen tubuh dari berbagai tingkat umur dan tingkat gizi. Salah satu pengukuran antropometri adalah pengukuran *body mass index* yang dapat menjadi salah satu dasar untuk mengetahui tingkat obesitas dari seseorang. Obesitas merupakan kondisi di mana terjadinya akumulasi lemak secara berlebihan yang dapat mengganggu kesehatan. Obesitas dapat menyebabkan terjadinya penurunan produksi insulin yang kemudian mengakibatkan terjadinya penyakit diabetes melitus. Adanya risiko penyakit diabetes melitus dapat ditentukan dengan pengukuran kadar HbA1C. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya korelasi antara *body mass index* (BMI) terhadap HbA1C pada staf pria dewasa sehat di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan secara *non-random purposive sampling*. Jumlah responden yaitu sebanyak 66 staf pria dewasa sehat di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Pengukuran yang dilakukan pada penelitian ini adalah BMI dan HbA1c. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*, uji komparatif dengan uji *Mann-Whitney*, dan uji korelasi menggunakan analisis *Pearson* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif tidak bermakna dengan kekuatan lemah antara *body mass index* terhadap HbA1c ($r=0,202$; $p=0,113$) pada staf pria dewasa sehat Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Kata kunci : *body mass index*, HbA1C, diabetes melitus tipe 2

ABSTRACT

Anthropometry is the measurement of the various dimensions and parts of the body from various age and nutrient levels. One of the anthropometric measurement is the measurement of body mass index that can determine the level of a person's obesity. Obesity is a condition where the excessive fat accumulation can harm our health. Obesity can cause a decrease in insulin production which leads to diabetes mellitus. The risk of diabetes mellitus can be determined by measuring the levels of HbA1c. The purpose of this study is to determine the correlation between body mass index (BMI) on HbA1c in healthy adult male staff at Sanata Dharma University in Yogyakarta.

This research includes observational analytic cross-sectional design. Sampling was done by a non-random purposive sampling. The total number of respondents was 66 healthy adult male staff of Sanata Dharma University in Yogyakarta. The measurements done were BMI and HbA1c. The research data were analyzed using the Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk normality test, Mann-Whitney comparative test, and Pearson correlation test with confidence interval 95%.

The result of this study showed a weak nonsignificant positive correlation between body mass index on HbA1c ($r=0,202$; $p=0,113$) in healthy adult male staff at Sanata Dharma University in Yogyakarta.

Keywords : body mass index, HbA1c, diabetes mellitus type 2